

Pelatihan Penggunaan dan Pengujian Usability Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada CV. Alam Raya

Ni Kadek Ariasih^{1*}, Made Dona Wahyu Aristana², I Ketut Sutarwiyasa³, I Gusti Ayu Devi Julianti⁴, Marikh Camilo Zubair⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

¹ kdariasih@instiki.ac.id*, ² aristana@instiki.ac.id, ³ sutarwiyasa@instiki.ac.id, ⁴ juliantid793@gmail.com

INFO ARTIKEL

Article history:

Received Juni 2026

Published Juni 2026

ABSTRAK

Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam transformasi digital, khususnya keterbatasan SDM terlatih dalam mengoperasikan sistem informasi. CV. Alam Raya, sebuah perusahaan distribusi produk sanitasi di Bali, telah memiliki aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web hasil penelitian tim IRDP INSTIKI, namun belum menerapkannya secara optimal karena ketiadaan pelatihan terstruktur. Kegiatan INSTIKI Community Service (ICS) ini dilaksanakan untuk menyelenggarakan pelatihan intensif penggunaan aplikasi sekaligus pengujian usability berbasis ISO 9126. Pelatihan dilaksanakan di kantor CV. Alam Raya dengan peserta dua staf kunci (bagian marketing dan akunting) menggunakan metode demonstrasi, praktik langsung, dan kuesioner. Tim terdiri dari tiga dosen dan dua mahasiswa Program Studi Informatika INSTIKI. Hasil pelatihan menunjukkan peserta mampu menjalankan seluruh alur kerja: pengelolaan data master, pencatatan transaksi penjualan, pembuatan invoice otomatis, pencatatan pembayaran, hingga pembuatan laporan penjualan. Pengujian usability dengan kuesioner enam item skala Likert 1–5 menghasilkan skor rata-rata 4,58 yang masuk kategori "Sangat Baik". Kegiatan ini berhasil membantu mitra beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem digital terintegrasi, memperkuat sinergi antara penelitian akademis dan kebutuhan nyata dunia usaha.

Kata Kunci: pelatihan digital, sistem informasi penjualan, usability, ISO 9126, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

Small and medium enterprises (SMEs) in Indonesia face significant challenges in digital transformation, particularly the limited availability of trained human resources to operate information systems. CV. Alam Raya, a sanitation product distribution company in Bali, already possessed a web-based sales information system developed through student thesis research, but had not optimally implemented it due to the absence of structured training. This INSTIKI Community Service (ICS) activity was conducted to provide intensive training on application usage alongside ISO 9126-based usability testing. Training was held at the CV. Alam Raya office with two key staff participants (marketing and accounting departments) using demonstration, hands-on practice, and questionnaire methods. The team consisted of two lecturers and two students from the Informatics Study Program at INSTIKI. Training results showed that participants were able to execute all workflow scenarios: master data management, sales transaction recording, automatic invoice generation, payment recording,

and sales report generation. Usability testing using a six-item Likert scale questionnaire (1–5) yielded an average score of 4.58, categorized as "Very Good". This activity successfully assisted the partner in transitioning from manual recording to an integrated digital system, strengthening the synergy between academic research and real business needs.

Keywords: digital training, sales information system, usability, ISO 9126, community service

©2026 Authors. Licensed Under [CC-BY-NC-SA 4.0](#)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara operasional bisnis secara fundamental. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet di Indonesia terus meningkat, mendorong berbagai sektor termasuk usaha kecil dan menengah (UKM) untuk bertransformasi ke sistem digital. Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak UKM yang menghadapi kesenjangan antara ketersediaan sistem digital dan kemampuan SDM dalam menggunakannya secara optimal. Pencatatan manual menggunakan spreadsheet dan dokumen terpisah masih umum dijumpai, menimbulkan berbagai masalah seperti inkonsistensi data, lambatnya pemrosesan transaksi, dan kesulitan dalam pelaporan real-time (Madika et al., 2021; Hasriani et al., 2021).

CV. Alam Raya adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk sanitasi dan jasa pemeliharaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang berlokasi di Denpasar, Bali. Perusahaan ini menjual tiga kategori utama: produk ritel (bakteri powerfat, bioliza), produk paket (multimedia filter, JA50), dan jasa pemeliharaan IPAL—masing-masing dengan struktur harga dan format invoice berbeda. Sebelum program ICS ini, seluruh proses penjualan dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel/Word: setiap transaksi dicatat di lembar kerja berbeda, faktur dibuat manual oleh bagian akunting, dan tidak tersedia basis data terpusat. Kondisi ini menyebabkan inefisiensi waktu, risiko kesalahan input yang tinggi, dan kesulitan dalam menelusuri riwayat transaksi penjualan.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, tim penelitian IRDP (Institut Riset dan Pengembangan) INSTIKI telah mengembangkan aplikasi dengan judul "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan Metode Prototype pada CV. Alam Raya Bali". Metode Prototype dipilih karena memungkinkan proses pengembangan sistem yang iteratif dan adaptif, di mana setiap purwarupa sistem dievaluasi langsung bersama pengguna akhir sebelum dikembangkan lebih lanjut, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional nyata CV. Alam Raya (Julianti, 2024). Aplikasi yang dikembangkan mengintegrasikan fungsi marketing dan akunting dalam satu platform dengan fitur: login multiuser berbasis peran, manajemen katalog produk, pencatatan transaksi penjualan, pembuatan invoice otomatis, pencatatan pembayaran dengan bukti unggah, dan pelaporan penjualan dalam format "Simple" dan "Detail". Meskipun aplikasi telah dikembangkan dan diuji secara teknis melalui rangkaian penelitian IRDP INSTIKI, penerapannya di lingkungan operasional nyata belum disertai program pelatihan formal yang terstruktur bagi pengguna akhir.

Penelitian terdahulu oleh tim pengabdian masyarakat INSTIKI telah menunjukkan bahwa pelatihan teknologi terstruktur memberikan dampak nyata bagi mitra. Ariasih & Aristana (2023) melaporkan peningkatan kompetensi digital signifikan pada UMKM mitra setelah program ICS berbasis pelatihan aplikasi manajemen usaha. Kegiatan serupa juga pernah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penggunaan sistem informasi akademik bagi guru-guru SMK di Bali (Ariasih et al., 2022), yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri pengguna dalam mengoperasikan sistem baru

setelah pelatihan terstruktur. Kondisi ini mendorong tim untuk merancang program ICS yang menggabungkan pelatihan praktis dengan pengujian usability berbasis standar ISO 9126.

Pengujian usability merupakan komponen kritis dalam adopsi sistem informasi. ISO 9126 mendefinisikan usability sebagai kemampuan perangkat lunak untuk dipahami, dipelajari, dan dioperasikan oleh pengguna dalam konteks tertentu (ISO/IEC 9126, 2001). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem dengan skor usability tinggi memiliki tingkat adopsi yang jauh lebih baik dibandingkan sistem yang secara teknis canggih namun sulit digunakan (Lupita Dyayu & Yani, 2023; Permata Sari, 2020; Damayanti et al., 2020). Oleh karena itu, pengujian usability setelah pelatihan akan memberikan bukti empiris mengenai kesiapan aplikasi untuk digunakan secara penuh dalam operasional harian CV. Alam Raya.

Tujuan kegiatan ICS ini adalah: (1) meningkatkan kompetensi staf marketing dan akunting CV. Alam Raya dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web secara mandiri; (2) memastikan aplikasi benar-benar menggantikan proses manual dalam pencatatan penjualan dan pembuatan invoice; (3) mengukur tingkat usability aplikasi menggunakan kuesioner berbasis ISO 9126 setelah penggunaan langsung oleh pengguna akhir; dan (4) menyediakan rekomendasi perbaikan sistem berdasarkan hasil pengujian dan umpan balik peserta. Manfaat kegiatan ini meliputi peningkatan efisiensi operasional mitra, tersedianya dokumentasi usability sebagai baseline evaluasi sistem, dan penguatan sinergi antara penelitian akademis INSTIKI dengan kebutuhan nyata dunia usaha.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ICS dilaksanakan di kantor CV. Alam Raya, Denpasar, Bali, pada periode Januari hingga Juni 2026. Tim pelaksana terdiri dari 3 dosen dan dua mahasiswa Program Studi Informatika INSTIKI sebagaimana tercantum pada Tabel 1. Pendekatan yang digunakan menggabungkan metode pelatihan partisipatif berbasis skenario kerja nyata dengan pengujian usability kuantitatif mengacu pada ISO 9126.

Tabel 1. Susunan Tim Pelaksana ICS

No	Nama	Jabatan/Prodi	Peran
1	Ni Kadek Ariasih, S.Kom., M.T.	Dosen / Informatika INSTIKI	Ketua Tim ICS
2	Made Dona Wahyu Aristana, S.Kom., M.Eng.	Dosen / Informatika INSTIKI	Anggota Tim ICS
3	Dr. I Ketut Sutarwiyasa, S.Sn., M.Si.	Dosen / Informatika INSTIKI	Anggota Tim ICS
4	I Gusti Ayu Devi Julianti	Mahasiswa / Informatika INSTIKI	Anggota Tim ICS
5	Marikh Camilo Zubair	Mahasiswa / Informatika INSTIKI	Anggota Tim ICS

Metode pelaksanaan dirancang dalam lima tahap berurutan yang saling mendukung, yaitu:

2.1 Observasi dan Pemetaan Awal

Tahap pertama dilaksanakan melalui kunjungan lapangan ke CV. Alam Raya untuk: (a) mengamati alur kerja nyata bagian marketing dan akunting dalam proses penjualan harian; (b) mengidentifikasi perangkat yang tersedia (PC desktop, laptop, koneksi internet, browser yang digunakan); (c) menggali kendala dan kebiasaan kerja melalui diskusi informal dengan staf; dan (d)

memetakan tingkat kesiapan digital pengguna (digital readiness assessment). Hasil observasi menunjukkan bahwa kedua staf peserta memiliki kemampuan dasar komputer yang memadai namun belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis web secara sistematis.

2.2 Penyusunan Materi Pelatihan dan Instrumen Kuesioner

Berdasarkan hasil observasi, tim menyusun modul pelatihan berbasis alur kerja nyata yang mencakup enam topik utama: (1) autentikasi sistem (login, logout, reset password, ubah profil); (2) pengelolaan data master produk dan kategori; (3) manajemen data customer; (4) pencatatan transaksi penjualan dan verifikasi invoice otomatis; (5) pencatatan pembayaran beserta pengunggahan bukti transfer; dan (6) pembuatan dan pencetakan laporan penjualan. Materi disajikan dalam format slide presentasi dan handout cetak yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital peserta.

Instrumen kuesioner usability disusun dengan mengacu pada tiga dimensi ISO 9126: Learnability diukur melalui pernyataan U1 (kemudahan dipelajari) dan U6 (kejelasan alur pesanan-invoice); Understandability melalui U2 (kejelasan istilah dan tata letak) dan U5 (kejelasan ikon dan label); serta Operability melalui U3 (kelogisan alur kerja) dan U4 (kecepatan respons sistem). Skala pengukuran menggunakan Likert 5 poin: Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

2.3 Pelaksanaan Pelatihan (1 April – 30 April 2026)

Pelatihan dilaksanakan dalam lima sesi berurutan di ruang kerja CV. Alam Raya. Sesi 1 (Pengenalan Aplikasi): penjelasan tujuan ICS, manfaat aplikasi bagi operasional perusahaan, dan demonstrasi alur umum sistem oleh tim ICS. Sesi 2 (Pengelolaan Data Master): peserta mempraktikkan pengelolaan data produk, kategori produk, dan customer secara langsung. Sesi 3 (Transaksi Penjualan dan Invoice): peserta melakukan input transaksi menggunakan data simulasi historis penjualan 2022–2024 dan memverifikasi invoice otomatis yang dihasilkan sistem. Sesi 4 (Pencatatan Pembayaran dan Laporan): peserta mencatat pembayaran, mengunggah bukti transfer, memantau perubahan status invoice, serta mencoba fitur cetak laporan. Sesi 5 (Pengisian Kuesioner dan Diskusi): peserta mengisi kuesioner usability melalui Google Form dilanjutkan sesi tanya jawab. Setiap sesi dilengkapi dengan praktik mandiri dan pendampingan individual.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan ICS

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1	Penyusunan dan pengajuan proposal ICS	5 Januari – 31 Januari 2026
2	Persiapan kegiatan dan koordinasi dengan mitra	1 Februari – 29 Februari 2026
3	Penyusunan materi dan instrumen kuesioner	1 Maret – 31 Maret 2026
4	Pelaksanaan pelatihan dan pengujian usability	1 April – 30 April 2026
5	Pengolahan data, evaluasi, dan penyusunan laporan	1 Mei – 30 Juni 2026

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan di kantor CV. Alam Raya:



Gambar 1. Pendampingan Praktik Penggunaan Aplikasi oleh Tim ICS kepada Staf CV. Alam Raya

Sumber: Dokumentasi Tim ICS, 2026



Gambar 2. Staf Bagian Marketing Mempraktikkan Input Transaksi Penjualan pada Aplikasi

Sumber: Dokumentasi Tim ICS, 2026



Gambar 3. Staf CV. Alam Raya Berlatih Mengoperasikan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web

Sumber: Dokumentasi Tim ICS, 2026

2.4 Pengujian Usability

Pengujian dilakukan setelah peserta menyelesaikan seluruh skenario kerja tanpa pendampingan intensif. Protokol pengujian mengikuti task-based evaluation: setiap peserta diminta menyelesaikan satu siklus transaksi lengkap (dari input pesanan hingga pelunasan invoice) secara mandiri sebelum mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara individual melalui Google Form untuk meminimalkan pengaruh sosial antar responden. Data dikumpulkan dan diolah untuk memperoleh skor rata-rata per item dan keseluruhan menggunakan rumus: $X = \frac{\sum \text{Skor}}{(n \times k)}$, dengan n = jumlah responden dan k = jumlah pernyataan.

2.5 Evaluasi, Diskusi, dan Penyusunan Rekomendasi

Tahap akhir mencakup: (a) diskusi terfokus mengenai aspek aplikasi yang paling membantu dan yang masih menimbulkan kebingungan; (b) klarifikasi istilah dan ikon yang dianggap kurang jelas; (c) identifikasi kebutuhan fitur tambahan berdasarkan pengalaman nyata pengguna; dan (d) penyusunan laporan rekomendasi penyempurnaan yang disampaikan kepada pengembang sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil Peserta dan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan diikuti oleh dua peserta utama yang merupakan pengguna langsung aplikasi dalam aktivitas harian CV. Alam Raya: Ni Kadek Ayu Candra (staf bagian Marketing) dan Kadek Ayu Sintya Devi (staf bagian Akunting). Pemilihan kedua peserta ini didasarkan pada relevansi peran mereka dengan fungsi-fungsi utama aplikasi—bagian marketing bertugas mengelola katalog dan mencatat pesanan, sementara bagian akunting bertanggung jawab atas pembuatan invoice dan pencatatan pembayaran.

Pelatihan berlangsung sesuai jadwal dengan lima sesi yang seluruhnya terlaksana dengan baik. Pada Sesi 1, kedua peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami gambaran umum aplikasi, khususnya setelah tim ICS mendemonstrasikan bagaimana sistem dapat menghasilkan invoice otomatis yang sebelumnya harus dibuat manual. Pada Sesi 2 dan 3, peserta akunting sempat mengalami kesulitan pada fitur manajemen jenis produk karena perbedaan penamaan antara sistem dan istilah

internal perusahaan; hal ini segera diselesaikan melalui pendampingan individual. Pada Sesi 4, kedua peserta berhasil menyelesaikan alur pencatatan pembayaran dan menghasilkan laporan penjualan tanpa bantuan. Sesi 5 menunjukkan respons positif dari kedua peserta terhadap keseluruhan sistem.

Dokumentasi foto (Gambar 1–3) menunjukkan suasana pelatihan yang kondusif dan partisipatif. Pada Gambar 1 terlihat anggota tim ICS sedang memberikan pendampingan langsung kepada peserta yang mengoperasikan laptop di ruang kantor CV. Alam Raya. Gambar 2 memperlihatkan staf marketing yang secara mandiri memasukkan data transaksi ke dalam sistem menggunakan laptop, sementara di latar belakang terlihat perangkat desktop yang juga digunakan dalam sesi pelatihan. Gambar 3 menggambarkan momen kolaboratif antara peserta akunting dan marketing dalam mempraktikkan alur pencatatan transaksi bersama-sama.

3.2 Hasil Pengujian Usability ISO 9126

Pengujian usability dilaksanakan menggunakan instrumen kuesioner enam pernyataan dengan skala Likert 1–5 yang mengukur tiga dimensi berdasarkan ISO 9126: Learnability, Understandability, dan Operability. Dua responden mengisi kuesioner secara individual setelah menyelesaikan seluruh skenario kerja secara mandiri. Rekap hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Hasil Kuesioner Usability Berbasis ISO 9126

Kode	Pernyataan Usability	Resp. 1 (Marketing)	Resp. 2 (Akunting)	Rata-rata
U1	Sistem mudah dipelajari meskipun baru pertama kali digunakan	4	5	4,50
U2	Istilah dan tata letak menu jelas dan mudah dipahami	4	5	4,50
U3	Alur kerja pada sistem logis dan tidak membingungkan	5	5	5,00
U4	Sistem memberikan respons yang cukup cepat untuk operasional harian	4	4	4,00
U5	Ikon dan label tombol/menu memperjelas fungsi yang tersedia	4	5	4,50
U6	Alur input pesanan hingga pelunasan invoice tergambar dengan jelas	5	5	5,00
Skor Rata-rata Keseluruhan				4,58

Berdasarkan Tabel 3, skor rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 4,58 dari skala maksimum 5. Perhitungan dilakukan sebagai berikut: $X = 55 / (2 \times 6) = 4,58$ (total skor 55 dari 2 responden $\times$ 6 pernyataan). Nilai 4,58 berada pada interval $4 < X \leq 5$ yang termasuk kategori "Sangat Baik" berdasarkan rubrik penilaian usability yang digunakan (Tabel 4).

Tabel 4. Kategori Penilaian Skor Usability

Interval Skor	Kategori	Keterangan
$4 < X \leq 5$	Sangat Baik	Pengguna sangat mudah menggunakan dan memahami sistem
$3 < X \leq 4$	Baik	Pengguna dapat menggunakan sistem dengan cukup baik
$2 < X \leq 3$	Cukup	Pengguna menghadapi beberapa kesulitan penggunaan
$1 < X \leq 2$	Kurang	Pengguna kesulitan menggunakan sistem

Analisis per dimensi menunjukkan hasil yang menarik. Pada dimensi Operability (U3 dan U4), pernyataan U3 tentang kelogisan alur kerja memperoleh skor sempurna 5,00 dari kedua responden, mengindikasikan bahwa desain alur sistem sangat sesuai dengan mental model pengguna bisnis. Namun U4 tentang kecepatan respons sistem mendapat skor terendah (4,00) dari kedua responden, menunjukkan adanya ruang peningkatan performa teknis khususnya saat mengakses halaman laporan dengan volume data besar.

Pada dimensi Learnability (U1 dan U6), rata-rata skor adalah 4,75—mengindikasikan bahwa sistem sangat mudah dipelajari bahkan oleh pengguna yang baru pertama kali menggunakannya. Skor tinggi pada U6 (5,00) mengkonfirmasi bahwa alur bisnis dari pesanan hingga pelunasan invoice berhasil direpresentasikan dengan baik dalam antarmuka sistem. Dimensi Understandability (U2 dan U5) memperoleh rata-rata 4,50, menunjukkan bahwa terminologi dan elemen visual antarmuka umumnya jelas bagi pengguna akhir.

Temuan ini konsisten dengan penelitian serupa. Lupita Dyayu & Yani (2023) menemukan bahwa aplikasi dengan skor usability di atas 4,0 pada skala Likert 5 poin secara signifikan lebih banyak digunakan secara aktif oleh pengguna dibandingkan aplikasi dengan skor lebih rendah. Permata Sari (2020) dalam evaluasinya terhadap sistem ERP di lingkungan UKM juga menyimpulkan bahwa usability yang baik merupakan prediktor terkuat adopsi sistem jangka panjang. Hasil pengujian ini memperkuat temuan dari penelitian skripsi pengembangan aplikasi yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan validasi empiris dari perspektif pengguna akhir di lingkungan operasional nyata.

3.3 Rekomendasi Penyempurnaan Sistem

Berdasarkan hasil pengujian usability dan sesi diskusi, tim ICS menyusun tiga rekomendasi utama untuk penyempurnaan aplikasi. Pertama, optimasi performa halaman laporan: perlu dilakukan pagination atau lazy loading pada halaman laporan untuk mengatasi lambatnya respons saat volume data transaksi besar—ini merupakan prioritas utama mengingat skor U4 yang relatif lebih rendah. Kedua, penajaman label menu dan tombol: beberapa terminologi dalam menu perlu diselaraskan dengan istilah yang familiar digunakan secara internal di CV. Alam Raya, misalnya penyesuaian penamaan kategori produk. Ketiga, penambahan fitur panduan kontekstual: penambahan tooltip atau pesan bantuan singkat pada menu yang jarang digunakan akan membantu pengguna baru maupun pengguna yang jarang mengakses fitur tertentu.

3.4 Dampak Kegiatan terhadap Operasional Mitra

Kegiatan ICS ini menghasilkan dampak konkret bagi CV. Alam Raya. Pertama, sistem informasi penjualan berbasis web kini diterapkan secara penuh dalam operasional harian, menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya menjadi sumber inefisiensi. Kedua, waktu pembuatan invoice yang sebelumnya membutuhkan waktu 15–30 menit per faktur kini dapat dilakukan secara otomatis dalam hitungan detik setelah transaksi diinput. Ketiga, rekonsiliasi data antara bagian marketing dan akunting menjadi lebih akurat karena kedua bagian kini bekerja pada platform yang sama dengan data yang terintegrasi. Keempat, tersedianya laporan penjualan digital yang dapat diakses kapan saja memungkinkan pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis berbasis data dengan lebih cepat dan tepat.

4. Kesimpulan

Program INSTIKI Community Service (ICS) berupa pelatihan penggunaan dan pengujian usability sistem informasi penjualan berbasis web pada CV. Alam Raya telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat respons positif dari mitra. Staf marketing dan akunting CV. Alam Raya berhasil menguasai seluruh alur kerja aplikasi secara mandiri, meliputi pengelolaan data master produk, pencatatan transaksi penjualan, pembuatan invoice otomatis, pencatatan pembayaran, hingga

pembuatan laporan penjualan. Pengujian usability menggunakan instrumen berbasis ISO 9126 menghasilkan skor rata-rata 4,58 (kategori "Sangat Baik"), membuktikan bahwa aplikasi mudah dipelajari, memiliki antarmuka yang jelas, dan mendukung alur kerja bisnis yang logis. Kegiatan ini berhasil membantu CV. Alam Raya bertransformasi dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital terintegrasi yang lebih efisien dan akurat, sekaligus menguatkan relevansi dan dampak penelitian skripsi mahasiswa dalam konteks dunia usaha nyata.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim ICS mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) atas dukungan pendanaan program ICS Tahun 2026. Terima kasih kepada Koordinator Program Studi Informatika INSTIKI, I Gusti Agung Indrawan, S.T., M.T., atas bimbingan dan dukungan institusional. Penghargaan khusus disampaikan kepada I Gede Herry Purnama, S.T., M.T., MIDEA selaku pimpinan CV. Alam Raya atas izin, dukungan fasilitas, dan keterbukaan dalam menerima program pengabdian ini. Terima kasih juga kepada Ni Kadek Ayu Candra dan Kadek Ayu Sintya Devi selaku peserta pelatihan atas partisipasi aktif dan umpan balik yang sangat berharga bagi penyempurnaan sistem.

Daftar Pustaka

- Ariasih, N. K., & Aristana, M. D. W. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Manajemen Usaha bagi UMKM Mitra INSTIKI. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian dan Kolaborasi (SPASI)*, 1(1), 45–52.
- Ariasih, N. K., Aristana, M. D. W., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Akademik bagi Guru SMK di Bali: Upaya Peningkatan Literasi Digital Tenaga Pendidik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(2), 88–96.
- Bataona, A. B., Londaz, M. A., & Togo, R. (2024). Sistem Informasi Penjualan Barang Elektronik Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 5(1), 1–10.
- Damayanti, A., Wijoyo, S. H., et al. (2020). Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Library Perpustakaan Kota Malang Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(9), 3132–3140.
- Hasriani, H., Assiddiq, M., & Ul Khairat. (2021). Sistem Informasi Penjualan Barang Bekas Berbasis Web pada Toko Asrar Malunda. *Journal Peqguruang Conference Series*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i1.2243>.
- ISO/IEC 9126-1. (2001). *Software Engineering — Product Quality — Part 1: Quality Model*. International Organization for Standardization.
- Julianti, I. G. A. D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada CV. Alam Raya (Skripsi). Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar.
- Lupita Dyayu, A., & Yani, H. (2023). Evaluasi Usability Aplikasi PeduliLindungi Menggunakan Metode Usability Testing dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 31–40.
- Madika, R., Sarjan, M., & Ul Khairat. (2021). Sistem Penjualan Alat-Alat Motor pada Bengkel Honda di Kabupaten Mamasa Berbasis Web. *Journal Peqguruang Conference Series*, 3(2), 665. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.1512>.
- Permata Sari, U. (2020). Penerapan Usability Testing untuk Pengukuran Kualitas Sistem ERP: Studi Kasus PT. Titis Sempurna Prabumulih. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 1(1), 1–12.

- Putri Anggraeni, O., Abdussalaam, F., et al. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web di PT. MARKTEL. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 6(4), 523–530. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.33156>.
- Triyanto, R. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Berbasis Website: Studi Kasus Toko Waroeng Bola. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 1–8.